

Peran Media Sosial Tiktok Sebagai Layanan Informasi Siswa Di SMP 2 Gunung Talang

Yiyong1*), Rahmad Hidayat2

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

*) Alamat korespondensi: Pasar Usang Cupak kec Gunung Talang Kab Solok, 27364, Indonesia; E-mail: yingyiyong22@gmail.com

Article History:

Received: 15/04/2023;
Revised: 05/05/2023;
Accepted: 12/06/2023;
Published: 30/06/2023

How to cite:

Yiyong1, & Rahmad Hidayat2.
(2023). Peran Media Sosial Tiktok Sebagai Layanan Informasi Siswa Di SMP 2 Gunung Talang. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), pp. 63–67. DOI: 10.26539/terapeutik.631720



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Yiyong, & Rahmad Hidayat (s).

Abstract: This study aims to find out why TikTok was chosen as a social media as a student information service. This study discusses the use of tiktok social media in learning. The type of research used in this study is a qualitative method using the literature review method. In this study, taking into account the research objective, namely to find out the use of social media tiktok in learning. Based on the articles on Google Scholar which contain the use of the TikTok application as a learning medium, researchers found various facts that currently TikTok as a social media application is not only used as mere entertainment but can also be used as a learning medium for students. From the results of this study conducted by the author, social media, especially the TikTok application, can be an alternative media for information services, both for Indonesian language subjects, physics and counseling.

Keywords: information service, learning tools, tiktok

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kenapa TikTok dipilih sebagai media sosial sebagai layanan informasi siswa. Penelitian ini membahas mengenai penggunaan media sosial tiktok dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penggunaan metode literature review. Dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penggunaan media sosial tiktok dalam pembelajaran. Berdasarkan artikel-artikel di Google Scholar yang memuat tentang kegunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, peneliti menemui beragam fakta bahwa saat ini TikTok sebagai sebuah aplikasi media sosial tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata tetapi juga dapat sebagai media pembelajaran bagi siswa. Dari hasil kajian ini yang dilakukan penulis bahwa media sosial terutama aplikasi TikTok dapat menjadi salah satu alternatif media layanan informasi baik itu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, fisika dan bimbingan konseling.

Kata Kunci: layanan informasi, media sosial, tiktok

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini membuat semua bidang kehidupan manusia lebih mudah, sebuah teknologi pada umumnya diciptakan untuk membuat hidup manusia lebih efisien baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Adiguna et al., 2020). Teknologi komunikasi dan informasi telah membawa masyarakat menuju era baru yang mana dapat berkomunikasi melalui jarak jauh. Berbagai macam platform digital bermunculan, salah satunya adalah Tiktok yang sedang populer belakangan ini. Di sosial media memunculkan fenomena baru yaitu tiktok live. Fenomena ini menjadi tren dikarenakan orang berlomba-lomba ingin menjadi seseorang yang terkenal atau berkompeten. Berbagai cara orang dilakukan di Tiktok saat ini salah satunya yaitu membuat suatu video.

Penggunaan Tiktok yang mudah didapatkan oleh berbagai kalangan ini dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan penghasilan dari sosial media khususnya Tiktok selain itu relasi dan dapat bekerjasama dengan yang lainnya. Sedangkan Tiktok aplikasi yang berisi kumpulan video yang berasal dari luar maupun dalam negeri. Perkembangan kognitif atau intelektual remaja pada periode ini juga berkembang dengan baik (Fitra et al., 2021). Remaja dengan penggunaan media sosial yang tinggi akan mengoperasikan media sosialnya dalam

jangka waktu lama berdasarkan frekuensi dan durasi penggunaannya. Dalam sistem pembelajaran, latihan siswa diharapkan dapat melahirkan inspirasi yang luar biasa juga minat siswa pada topik yang diberikan oleh instruktur, jadi siswa siap untuk menyelesaikan berbagai latihan pembelajaran (Yuliana, 2018). Terdapat beberapa alasan yang mendasari remaja menjadi sering mengoperasikan media sosial tiktok.

Aplikasi ini hampir sama dengan aplikasi YouTube yang sama-sama menyajikan berbagai konten berbentuk video namun lebih sederhana karena durasi video yang terbatas, mudah dalam pengaksesannya, dan tidak perlu mencari konten yang ingin dilihat pada kotak pencarian karena di dalam aplikasi TikTok ada istilah FYP (*for your page*) jadi ada beberapa video yang melewati beranda para pengguna TikTok. Aplikasi ini berisi fitur yang menarik dan juga diisi oleh orang yang kreatif.

Tiktok memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk berkomunikasi jarak jauh, selain itu para remaja menggunakan *tiktok* karena terdorong motif sosial, seperti ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan di mana remaja tersebut berada dan menjadi terkenal dimana-mana. Tiktok merupakan suatu media sosial yang memberikan informasi terupdate dan kemudahan bagi para remaja dalam berinteraksi, berkomunikasi serta membagikan aktivitas atau kegiatannya saat ini. Tiktok juga sebagai media layanan informasi bagi para siswa. Tidak hanya tiktok saja yang dapat sebagai media layanan informasi bagi para siswa. Tetapi Kejujuran juga memiliki efek positif terhadap proses pembelajaran (Silvianetri et al., 2022).

Memasuki masa remaja seseorang ingin diakui oleh banyak kalangan dan berusaha mencari perhatian dengan menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tiktok tersebut supaya banyak yang melihat, memberikan like, komentar dan follower. Setelah mendapatkan like dan follower yang banyak maka seseorang tersebut akan merasa senang dan bangga, merasa diperhatikan oleh banyak kalangan dalam menggunakan media sosial tersebut. Maka dari itu mereka akan rela untuk habis-habisan dalam segi uang dan waktunya untuk menggunakan media social tiktok ini. Pada umumnya anak mengisi waktu luang dengan bermain, baik dengan teman sebaya atau sendirian (Irman, 2017). Anak yang mengisi waktu luangnya dengan sendirian ia lebih memilih bermain tiktok sambil belajar.

Para remaja sebaiknya dapat memanfaatkan dan menggunakan media sosial *tiktok* dengan baik serta bijak. seperti tidak memainkannya ketika saat belajar sedang berlangsung supaya atau ketika membuat pekerjaan rumah dapat tetap fokus dengan apa yang sedang dikerjakan dan dipelajari, kemudian tiktok ini menjadikannya alat untuk melihat materi pembelajaran dan berkomunikasi jarak jauh. Fenomena dilapangan khususnya di lingkungan sekolah ketika diminta untuk memberikan contoh sebuah pembelajaran mereka selalu mencontohkan apa yang ada dalam tiktok, hampir semua siswa menggunakan aplikasi TikTok. Banyak diantara siswa mencari informasi terkait pelajaran di dalam aplikasi TikTok. Ketika siswa diminta membuat suatu contoh pembelajaran dengan menggunakan suatu media, maka para siswa tersebut lebih memilih sebagai referensinya ditiktok. Menurut mereka tiktok tampilannya lebih menarik dari pada media lainnya.

Metode

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan media sosial tiktok sebagai media layanan iformasi siswa. Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur jenis deskriptive review yang mana prosesnya dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi beberapa temuan berkenaan dengan topik yang akan diteliti. Sehingga, nantinya dapat memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian sebelumnya. Beberapa sumber studi literatur yang digunakan berasal dari artikel, skripsi/thesis, dan jurnal-jurnal penelitian. Dalam mencari literatur tersebut, peneliti menggunakan database google scholar dengan kriteria berupa artikel berbahasa indonesia dengan menggunakan kata kunci media sosial TikTok sebagai media layanan informasi siswa.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan artikel-artikel di Google Scholar yang memuat tentang kegunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran, peneliti menemui beragam fakta bahwa saat ini TikTok sebagai sebuah aplikasi media sosial tidak hanya digunakan sebagai hiburan semata tetapi juga dapat sebagai media pembelajaran bagi siswa. Dari banyaknya artikel di geogle scholar, penulis memilih lima artikel yang memiliki kaitan sangat erat dengan penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran bagi siswa. Berikut adalah data lima artikel yang penulis kaji.

Tabel 1. Literatur Artikel Yang Di Review

No	Judul artikel	Penulis
1.	Penggunaan tiktok sebagai media pembelajaran fisika	Anantha Ivan Wijaya
2.	Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring	Nurin Salma Ramdani
3.	Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran maharah kalam	Miftachul Taubah
4.	Manfaat tiktok sebagai media dalam layanan bimbingan konseling (Anggeraja et al., 2022)	Rakhmat Amir Anggeraja

Sumber : dari artikel di google scholar

Terdapat banyak penelitian yang menyatakan pemanfaatan aplikasi media sosial Tiktok sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pemanfaatan media pembelajaran adalah bagian yang harus diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator pembelajaran. Media pembelajaran terus berkembang mengikuti berkembangnya teknologi yang mana memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa dalam mengakses dan menggunakannya pada proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran menjadi fleksibel dan dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan media pembelajaran dengan jenis media visual akan menjadikan pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien serta memberikan pengalaman baru bagi siswa.

Penggunaan media pembelajaran perlu dikembangkan menjadi lebih bervariasi agar mahasiswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Lalu dapat menimbulkan semangat belajar dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dengan syarat harus disiapkan dengan baik dan matang agar proses belajar berjalan efektif. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang sedang trend yaitu media sosial. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran menjadi alternatif dalam pembelajaran daring dengan sifatnya yang dapat diakses di mana dan kapan saja dimana mahasiswa lebih sering melihat media sosial daripada mengikuti pembelajaran. Keberadaan dan peran media pembelajaran sangat penting agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam dunia digital. Anak zaman milenial tidak lagi membaca dalam versi cetak, namun menggunakan versi digital dengan fasilitas yang semakin canggih. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran merupakan langkah tepat agar tercapainya pesan pembelajaran secara efektif dan terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas (Nurin Salma Ramdani, 2021).

Menurut penelitian Sherly (2022) Pada keterampilan menulis, fitur pada aplikasi TikTok juga sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting, dalam berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih. Media pembelajaran yang dosen gunakan, memberikan dampak pada kualitas proses dan hasil keterampilan menulis mahasiswa. Dosen bahasa yang kreatif dalam merancang dan memilih media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa pada mahasiswanya.

Artikel selanjutnya membahas mengenai penggunaan media tiktok sebagai pembelajaran yang di teliti oleh miftahul taubah (2020) bahwa aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran bahasa arab yang menarik khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara (maharah kalam). Untuk keterampilan berbicara (maharah kalam) misalnya, siswa dapat menggunakan fitur rekam suara pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan atau di share melalui jejaring, jadi aplikasi Tik Tok menjadi media yang sangat interaktif bagi siswa.

Penelitian berikutnya yang memuat tentang pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran dilakukan oleh Suci (2021) dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran aplikasi Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. Dan dapat di lihat juga dari penelitian Ericha (2021) aplikasi mobile tiktok tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi mobile hiburan saja namun juga bisa berfungsi sebagai aplikasi mobile pembelajaran yang mana dapat dijadikan salah satu media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 karena pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran juga masih kurang banyak digunakan di sekolah – sekolah.

Berdasarkan study literature yang peneliti lakukan, maka terlihat bahwa media sosial yaitu aplikasi TikTok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran baik itu mata pelajaran bahasa Indonesia, fisika maupun bimbingan konseling. Dalam bimbingan konseling media tiktok dapat menjadikan siswa lebih terampil dalam berbicara dan percaya diri.

Simpulan

Berdasarkan hasil kajian ini yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa media sosial terutama aplikasi TikTok dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran baik itu untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, fisika dan bimbingan konseling. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa SMP karena beragamnya fitur yang tersedia pada aplikasi tersebut maka akan membuat para siswa menjadi tertarik dan senang dalam menggunakan aplikasi tiktok ini dalam suatu pembelajaran. Selain itu, berbagai fitur tersebut mudah digunakan dan gratis sehingga cocok digunakan oleh semua kalangan sebagai media pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang paling istimewa kepada suami tercinta yang telah membantu, menemani dan menyemangati dalam penulisan artikel ini. Kemudian kepada teman-teman pasca sarjana BKPI yang selalu sama-sama menyemangati penulis serta kepada bapak Rahmad Hidayat sebagai dosen pengampu mata kuliah wawasan dasar BK.

Daftar Rujukan

- Adiguna, J., Fadri, Z., & Irman, I. (2020). Pemanfaatan Konten Ibadah dan Akhlak dalam Media Sosial. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 82–92. <https://ojs.iaibatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/2534>
- Anggeraja, R. A., Supriyanto, A., Suprihatin, B., & Faizarahma, I. (2022). Manfaat Tiktok sebagai Media dalam Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bk*, 5(3), 197–206. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia
- Dahlia, D., Supriatin, A., & Septiana, N. (2022, July). Literature Study: The Impact Of The Use Of Tik Tok Application On Education In Indonesia. In *Proceeding International Conference On Islam And Education (Iconie)* (Vol. 2, No. 1).
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran mendemonstrasikan teks drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120-128.

- Fitra, N. A., Rahayu Z, S. P., Desmita, D., & Irman, I. (2021). Hubungan Self-Esteem dan Body Image pada Remaja Putri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i2.4534>
- Hadiapurwa, N. S. R. A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(2).
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270-1281.
- Irman, I. (2017). Nilai-Nilai Karakter pada Anak Dalam Permainan Tradisionan dan Moderen. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/10.24042/kons.v4i2.2192>
- Putri, S. N. (2022, May). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Di Kalangan Mahasiswa). In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(02), 425-436.
- Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4783–4793. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2685>
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
- Wijaya, A. I., & Romadhon, D. R. Penggunaan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Integrasi Keilmuan Dan Keislaman Melalui Literasi Digital Menuju Indonesia Emas 2045*, 22.
- Yuliana Nelisma¹, Aydha Fifif Sasnita², Irman³, Silvianetri⁴, H. S. (2018). Hubungan Aktivitas Belajar Dengan Prestasi. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 4(1), 1–7.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
